

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Tradisi *Kerja Tahun* adalah kebudayaan masyarakat Karo yang dilakukan setahun sekali secara turun-temurun sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan dan untuk mempererat silaturahmi di antara sesama masyarakat desa. Dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati oleh seluruh warga Desa Lau Tawar ini, generasi muda ikut berpartisipasi atau terlibat dalam beberapa kegiatan, diantaranya terlibat dalam kepanitiaan, bergotong-royong dalam bekerja bakti untuk saling membantu dengan yang lainnya, terlibat dalam kegiatan pengambilan dana, serta sebagai pengisi hiburan.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi *Kerja Tahun* ini adalah nilai musyawarah, nilai gotong-royong, dan nilai persatuan. Nilai musyawarah terlihat saat akan terjadinya pemilihan panitia pelaksana Tradisi *Kerja Tahun* Desa Lau Tawar. Seluruh masyarakat, tokoh adat (*marga silima*), serta pemerintah desa (perangkat-perangkat desa) berkumpul untuk bermusyawarah dalam pemilihan kepanitiaan. Nilai gotong-royong sudah terlihat dari awal pelaksanaan kegiatan hingga selesai. Seluruh masyarakat termasuk di dalamnya generasi muda bekerjasama

dan tolong menolong dalam membersihkan lingkungan dan tempat-tempat penting yang ada di Desa Lau Tawar. Nilai persatuan dalam pelaksanaan Tradisi ini sudah terlihat dari awal, mulai dari seluruh masyarakat yang berkumpul untuk menentukan panitia pelaksana Tradisi *Kerja Tahun* hingga acara pelaksanaan yang dilakukan di Jambur.

5.2 Saran

Dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia, khususnya Tradisi *Kerja Tahun* pada masyarakat Karo, hendaknya pemerintah Desa Lau Tawar dapat lebih meningkatkan dukungan terhadap budaya local yang ada pada Desa Lau Tawar dalam upaya untuk melestarikan budaya. Pemerintah desa mempunyai wewenang untuk membina, mengayomi para generasi muda di Desa Lau Tawar agar nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat di Desa Lau Tawar dapat terus dipertahankan, oleh karena itu diharapkan untuk terus melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kepada tokoh adat sebagai tokoh pembimbing dalam Tradisi *Kerja Tahun* di Desa Lau Tawar perlu meningkatkan pendekatan secara akrab terhadap generasi muda. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran kolektif bagi generasi muda akan pentingnya menjaga Tradisi *Kerja Tahun*.

Kepada generasi muda yang ada pada Desa Lau Tawar, peneliti dapat menyarankan bahwa generasi mudalah yang sangat memiliki peran penting dalam

menjaga kebudayaan yang telah diwariskan oleh para leluhur agar tradisi tersebut tidak mudah punah atau tergusur jika muncul budaya baru. Generasi muda diharapkan mampu meningkatkan partisipasi atau keterlibatan mereka dalam kegiatan kebudayaan seperti Tradisi *Kerja Tahun* yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

